

**TINGKAT PENGETAHUAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU PRIMIPARA  
DI DUSUN PUNDONG KELURAHAN SRIHARDONO  
KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta**



**Disusun Oleh:**

**FARA ADHIBA**  
**1311005**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D-3)  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT PENGETAHUAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU PRIMIPARA  
DI DUSUN PUNDONG KELURAHAN SRIHARDONO  
KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL

### KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan oleh:

**FARA ADHIBA**  
1311005

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah  
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya di Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

Tanggal: 7 Agustus 2015

Menyetujui:

Penguji

**Sujiyatini, M.Keb**  
NIP : 197101292001122002

Pembimbing

**Endah Puji Astuti, S.ST., M.Kes**  
NIDN : 05-1203-8701

Mengesahkan,

a.n Ketua Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta  
Ketua Program Studi Kebidanan (D-3)



**Reni Mertakusuma, M.Keb**  
NIDN : 06-1603-8302

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Fara Adhiba  
NIM : 1311005  
Institusi : Sikes Jenderal Achmad Yani

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul " Tingkat Pengetahuan ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara Di Dusun Pundong Kelurahan Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul 2015" adalah bukan karya tulis ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar. Saya bersedia bertanggung jawab.

Yogyakarta, Agustus 2013

Yang menyatakan,



Fara Adhiba

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul : “Tingkat Pengetahuan ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara Di Dusun Pundong, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul”

Penelitian ini telah dapat diselesaikan, atas bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terimakasih dengan setulus-tulusnya kepada :

1. dr. Kuswanto Haradja, M.Kes selaku Ketua Stikes Achmad Yani Yogyakarta.
2. Drg.Sapta Adisuka M, Ph.D selaku ketua Puskesmas Pundong yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di wilayah Pundong.
3. Reni Merta Kusuma, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun penelitian ini.
4. Sujiyatini, M.Keb selaku penguji ujian penelitian yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dengan baik.
5. Endah Puji Astuti, S.SiT, M.Kes selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan kepada penulis dalam persiapan, pelaksanaan dan penyusunan penelitian.
6. Bapak Sarju selaku kepala desa Pundong yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di dusun Pundong.
7. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang selama ini telah berjasa kepada saya.
8. Teristimewa saya persembahkan untuk kedua orangtua tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi terselesainya penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis sehingga terciptanyapenelitianini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan kepada semuanya, sebagai imbalan atas segala amal kebaikan dan bantuannya. Akhirnya besar harapan penulis semoga penelitian ini berguna bagi semua.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI .....	xi
ABSTRACT.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Kerangka Teori.....	31
C. Kerangka Konsep Penelitian .....	32
D. Pertanyaan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Variable Penelitian .....	35
E. Definisi Operasional Variable .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Teknik Pengumpulan Data .....	36
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38
I. Analisis Data .....	40
J. Rencana Jalannya Penelitian.....	40
K. Etika Penelitian.....	42

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	L. Hasil Penelitian.....	43
	A. Pembahasan .....	49
	B. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	53
	B. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR LAMPIRAN		

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1	Komposisi Gizi ASI Dibanding Dengan Susu Sapi.....	18
Tabel 2.2	Perbandingan Komposisi Zat Gizi Antara ASI, Susu Formula & Susu Sapi Sapi.....	18
Tabel 2.3	Komposisi ASI Prematur & ASI Matur.....	19
Tabel 3.1	Definisi Operasional Penelitian.....	35
Tabel 3.2	Kisi-kisi Kuesioner.....	36
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	44
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif.....	44
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan ASI Eksklusif.....	45
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Definisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara.....	46
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara.....	47
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Komposisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara.....	47
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara...	48

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 .....	31
Bagan 2.2 .....	32

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 Pernyataan Kesiapan Responden
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian (sebelum uji validitas dan reliabilitas)
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian ( sesudah uji validitas dan reliabilitas)
- Lampiran 6 Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 7 Jadwal Penelitian
- Lampiran 8 Lembar Konsul
- Lampiran 9 Lembar Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 10 Lembar Tabulasi Data Dan Hasil
- Lampiran 11 Lembar Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Dengan Karakteristik Responden

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

## INTISARI

### TINGKAT PENGETAHUAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU PRIMIPARA DI DUSUN PUNDONG KELURAHAN SRIHARDONO KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL

Fara Adhiba<sup>1</sup>, Endah Puji Astuti<sup>2</sup>

**Latar Belakang :** ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja 0-6 bulan, tanpa makanan tambahan apapun. ASI sangat penting bagi bayi karena mengandung komposisi yang tepat, mencerdaskan bayi, membentuk antibody bagi bayi, dll. Data dari Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2014 menyebutkan angka cakupan ASI eksklusif di DIY yaitu 71,0%, kemudian dilihat dari cakupan ASI yang paling rendah yaitu kabupaten Bantul sebesar < 50%, yang salah satu wilayahnya adalah dusun Pundong, angka cakupan ini masih dibawah target nasional yaitu 80%. Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu tingkat pengetahuan, umur, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi. Seseuai teori Notoadmojo, 2007 yang mengatakan pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

**Tujuan :** Mengetahui tingkat pengetahuan ASI eksklusif pada ibu primipara.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengambilan sample dengan menggunakan total sampling. Besar sampel 60 responden. Analisis data menggunakan deskriptif. Alat ukur dengan kuesioner.

**Hasil :** Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas 24 tahun (16,7%), pendidikan yaitu SMA (66,7%), pekerjaan swasta (61,7%), dan sumber informasi dari bidan (25,0%). Pengetahuan ASI eksklusif secara umum yaitu kurang (60,0%), sedangkan secara spesifik tentang definisi ASI yaitu kurang (68,3%), tentang cara pemberian ASI yaitu kurang (66,7%), tentang manfaat ASI yaitu baik (66,7%), dan tentang komposisi ASI yaitu cukup (55,0%).

**Kesimpulan :** Pada penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan ibu primipara tentang ASI eksklusif kategori kurang. Diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih aktif memberi konseling dan penyuluhan tentang ASI eksklusif.

**Kata Kunci :** Pengetahuan ASI eksklusif, Ibu primipara

- 
1. Mahasiswa D3 Kebidanan Stikes A.Yani Yogyakarta
  2. Dosen Stikes A.Yani Yogyakarta

## ABSTRACT

### TINGKAT PENGETAHUAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU PRIMIPARA DI DUSUN PUNDONG KELURAHAN SRIHARDONO KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL

Fara Adhiba<sup>1</sup>, Endah Puji Astuti<sup>2</sup>

**Background** : Exclusive breastfeeding is the infant only breastmilk alone were given no food or liquid other than drugs, vitamins, and minerals. Primiparous mothers lack of knowledge about exclusive breastfeeding is good general, the definition of breastfeeding, benefit of breastfeeding, composition of breastfeeding, and how breastfeeding may be influenced by several factor, such as age, education, work, and resources, so that it can directly affect the success of exclusive breastfeeding.

**Objective** : determine the level of knowledge of exclusive breastfeeding in primipara mothers.

**Methods** : this research used descriptive method. Sampling by using total sampling. A large sample of 60 respondent. Analysis using descriptive.

**Result** : based on the result of the research, found most respondent are mother with less knowledge of exclusive breastfeeding, as many as 36 respondents (60,0%). Primiparous mothers with the level of knowledge about the definition of breastfeeding exclusive less category as much as 41 respondents (68,3%). Primiparous mothers with the level of knowledge about the benefits of breastfeeding exclusive good category as much as 32 respondents (53,3%). Primiparous mothers with the level of knowledge about the composition of breastfeeding exclusive enough category as much as 33 respondents (55,0%). Primiparous mothers with the level of knowledge about how breastfeeding may be influenced exclusive less category as much as 40 respondents (66,7%).

**Conclusion** : in this study indicate the level of knowledge of mothers who are less due to maternal characteristic ( occupation and resources), and therefore can be expected in health personel actively provide counseling on exclusive breastfeeding.

**Keyword** : Mother knowledge about exclusive breastfeeding, primiparous mother.

---

<sup>1</sup>Student of DIII Study Program Midwifery School of Health of Ahmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer School of Health of Achmad Yani Yogyakarta

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Setiap Orang tua seharusnya menyadari akan pentingnya ASI eksklusif bagi bayi yang dilahirkan, sehingga masa depan generasi mendatang akan lebih baik dan berguna bagi orang tua, bangsa dan negara, salah satunya untuk mewujudkan hal itu adalah dengan memberikan ASI eksklusif sejak dini. ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, mineral. Setiap orang tua juga sebaiknya mampu menyadari akan pentingnya ASI eksklusif bagi bayi yang dilahirkan, maka masa depan generasi mendatang akan lebih baik dan berguna bagi orang tua, bangsa dan Negara, salah satunya untuk mewujudkan hal itu adalah dengan memberikan ASI eksklusif sejak dini (Dinkes, 2011). ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan bayi dan diproduksi khusus oleh tubuh ibu untuk bayinya, agar ASI cepat keluar maka dianjurkan bayi disusui minimal 60 menit pertama setelah dilahirkan. Komposisi ASI yang sesuai untuk kebutuhan bayi dan mengandung zat pelindung dengan kandungan terbanyak ada pada kolostrum. Kolostrum adalah air susu yang pertama kali keluar, kolostrum ini disekresikan oleh kelenjar payudara pada hari pertama sampai hari keempat pasca persalinan (Marmi, 2012).

Perkembangan zaman saat ini, terjadi peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, tetapi pengetahuan lama yang mendasar seperti menyusui justru sering terlupakan (Roesli, 2010). Manfaat ASI sudah dapat dibuktikan lewat penelitian, ternyata masih banyak ibu yang kurang menyadari

dan belum mengerti tentang jangka waktu pemberian ASI yang baik untuk proses tumbuh kembang anaknya. Contohnya bayi yang berusia satu bulan ternyata sudah diberikan susu formula atau makanan pendamping ASI, padahal untuk usia tersebut semestinya bayi masih diberi ASI (Roesli, 2010).

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik dan utama bagi bayi, karena didalam ASI terkandung antibodi yang diperlukan bayi untuk melawan penyakit-penyakit yang menyerangnya. Pada dasarnya ASI adalah imunisasi pertama karena ASI mengandung berbagai zat kekebalan antara lain imunoglobulin. Bayi yang tidak mendapat ASI mengandung komponen perlindungan terhadap infeksi, mengandung protein yang spesifik untuk perlindungan terhadap alergi dan merangsang sistem kekebalan tubuh, saat ini pemberian ASI eksklusif semakin menurun, penyebab menurunnya pemberian ASI eksklusif adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif, pemasaran susu formula, faktor sosial, ekonomi. (Marmi, 2012)

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2009-2014, presentase jumlah pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada seluruh bayi dibawah 6 bulan (0-6 bulan) meningkat dari 58,9% pada tahun 2009 menjadi 61,3% pada tahun 2014, begitu juga dengan bayi yang mendapat ASI eksklusif terus menerus dari usia 0 sampai 6 bulan juga meningkat dari 19,5% tahun 2009 menjadi 34,3% pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan para ibu untuk menyusui bayinya, namun angka yang masih di bawah 50% menunjukkan adanya kendala yang dialami ibu yang menyebabkan

pengetahuan tentang pentingnya ASI eksklusif dan pemberiannya terganggu. Hasil survey Susenas tahun 2009-2014 juga menyebutkan, prevalensi pemberian ASI eksklusif di 5 kabupaten menyebutkan bahwa kabupaten Bantul merupakan wilayah yang prevalensinya menurun pada tahun 2013 dari 63,51% menjadi 62,05% pada tahun 2014, terutama di dusun Pundong masih terbilang rendah, yaitu sebesar <50% (Profil Kesehatan Kabupaten Bantul 2014). Hal ini sungguh ironis mengingat bahwa ASI merupakan hak asasi bayi yang wajib diberikan oleh ibu, namun para ibu tidak memberikan ASI eksklusif hanya karena terkendala pengetahuannya yang kurang.

Penerapan pola pemberian makan terbaik untuk bayi sejak lahir sampai anak berumur 2 (dua) tahun tersebut belum dilaksanakan dengan baik khususnya dalam hal pemberian ASI Eksklusif. Beberapa kendala dalam hal pemberian ASI Eksklusif karena ibu tidak percaya diri bahwa dirinya mampu menyusui dengan baik sehingga mencukupi seluruh kebutuhan gizi bayi, hal ini antara lain disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu, kurangnya dukungan keluarga serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang manfaat pemberian ASI (PP no.33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Dusun Pundong, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, didapatkan informasi bahwa dari 10 ibu yang memiliki bayi berumur < 6 bulan, 8 diantaranya tidak memberikan lagi ASI Eksklusif, mereka mulai memberikan madu, pisang, dan bubur halus sejak usia bayi 2 bulan dikarenakan tidak tahu apa itu ASI eksklusif, sedangkan 2 ibu lainnya masih memberikan ASI Eksklusif sampai saat

ini. Di dusun tersebut juga jarang sekali dilakukan penyuluhan tentang ASI eksklusif, mereka mendapatkan informasi tentang ASI hanya sekilas ketika mereka selesai bersalin di tempat bidan atau Rumah Sakit, itupun tidak dikontrol lagi oleh tenaga kesehatan setempat, oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang tingkat pengetahuan ASI eksklusif pada ibu primipara di Dusun Pundong.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah, bahwa bagaimana tingkat pengetahuan ASI eksklusif pada ibu primipara di Dusun Pundong, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ASI eksklusif pada ibu primipara di Dusun Pundong, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui pengetahuan ibu primipara tentang definisi ASI di Dusun Pundong, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.
- b. Diketahui pengetahuan ibu primipara tentang manfaat ASI di Dusun Pundong, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.
- c. Diketahui pengetahuan ibu primipara tentang komposisi ASI di Dusun Pundong, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

- d. Diketahui pengetahuan ibu primipara tentang cara pemberian ASI yang benar di Dusun Pundong, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan program peningkatan penggunaan air susu dan sebagai bahan referensi untuk studi lebih lanjut bagi peneliti mendatang.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tempat pelayanan kesehatan: Sebagai acuan yang berguna dalam mendukung upaya pengembangan program peningkatan penggunaan ASI eksklusif di Dusun Pundong, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.
- b. Bagi petugas kesehatan: Agar lebih memahami kompetensinya dalam memberikan penjelasan kepada ibu menyusui sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif.
- c. Bagi ibu menyusui: Dapat membuka wawasan dan pengetahuannya dalam memelihara anak dan meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif serta keberhasilan pemberian ASI eksklusif sehingga akan lahir generasi baru yang cerdas dan sehat secara mental, emosional dan sosial.
- d. Bagi peneliti: Menambah pengetahuan dan penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.



## E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	NAMA/JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL	PERSAMAAN & PERBEDAAN
1	Wahyuni, S (2013) Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Primipara Mengenai Kenyamanan Dan Teknik Yang Benar Saat Menyusui Di Klinik Bersalin Mulia, Kubu Raya.	Rancangan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan crosssectional, pengambilan data dengan total sampling dan 23 responden dengan alat ukur kuesioner	Menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu primipara Mengenai kenyamanan dan tehnik yang benar saat menyusui di Klinik bersalin Mulia Kubu Raya. Pengetahuan akan mempengaruhi sikap seseorang menurut Notoadmojo, 2007..	Persamaan : metode pengambilan data (total sampling) dan alat ukur  Perbedaan ; judul penelitian, rancangan penelitian, jumlah responden dan tempat penelitian.
2	Setyaningtyas, E (2013) hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten.	Rancangan Penelitian Observational Analitik dengan pendekatan cross sectional pengambilan data dengan quota sampling dan 325 responden dengan alat ukur kuesioner.	Menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten.	Persamaan : Alat ukur dengan kuesioner  Perbedaan : judul penelitian, rancangan penelitian, tehnik pengumpulan data, jumlah responden dan tempat penelitian
3	Nengah, S (2010) Hubungan pengetahuan ibu tentang cara menyusui dengan pemberian ASI	Rancangan penelitian dengan analitik, dengan survey cross sectional, pengambilan data dengan stratified	Menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang cara menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif pada	Persamaan : alat ukur (kuesioner).  Perbedaan : Rancangan penelitian, survey penelitian,

Eksklusif pada ibu primipara di wilayah kerja Puskesmas Pugung Raharjo Lampung Timur tahun 2009.	sampling dan 147 responden, dengan alat ukur kuesioner.	ibu primipara di wilayah kerja Puskesmas Pugung Raharjo Lampung Timur tahun 2009.	jumlah responden, metode pengambilan data dan tempat penelitian.
--	---	---	--

---

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dusun Pundong, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Jumlah penduduk di dusun Pundong adalah 190 orang, terdiri dari 5 Rt dan 3 posyandu (posyandu Jeruk, posyandu Nanas, dan posyandu Apel). Semua kegiatan posyandu dilaksanakan di rumah kepala desa Pundong. Di dusun Pundong hanya ada 1 bidan, itupun sudah tidak terlalu aktif dalam melakukan posyandu dan penyuluhan dikarenakan usianya yang sudah berumur dan karena domisilinya cukup jauh dari dusun Pundong yaitu di dusun Piring yang jaraknya hampir 15 km dari dusun Pundong, di dusun Pundong juga belum pernah diadakan penyuluhan ASI eksklusif oleh kader maupun tenaga kesehatan lainnya seperti bidan, perawat maupun dokter pada 5 tahun terakhir ini. Jarak antara dusun Pundong dengan puskesmas dan RS yaitu 10 km, namun masyarakat tidak berobat ke RS dikarenakan takut biayanya mahal, di dusun Pundong semua ibu hamil melakukan ANC hingga proses persalinan di bidan desa, tetapi untuk masa nifasnya dan imunisasi bayinya mereka lebih memilih ke Puskesmas karena jaraknya yang lebih dekat.

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi. Karakteristik berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi dapat dilihat pada table 4.1. dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	n	%
<b>Umur</b>			
1.	20 Tahun	3	5,0
2.	21 Tahun	8	13,3
3.	22 Tahun	5	8,3
4.	23 Tahun	5	8,3
5.	24 Tahun	10	16,7
6.	25 Tahun	8	13,3
7.	26 Tahun	7	11,7
8.	27 Tahun	6	10,0
9.	28 Tahun	6	10,0
10.	29 Tahun	2	3,3
<b>Pendidikan</b>			
1.	SD	3	5,0
2.	SMP	14	23,3
3.	SMA	40	66,7
4.	PT	3	5,0
<b>Pekerjaan</b>			
1.	IRT	18	30,0
2.	PNS	1	1,7
3.	Swasta	37	61,7
4.	Wiraswasta	4	6,7
<b>Sumber Informasi</b>			
1.	Bidan	15	25,0
2.	Tenaga kesehatan lainnya	6	10,0
3.	Televisi	14	23,3
4.	Majalah	9	15,0
5.	Keluarga	7	11,7
6.	Tetangga	9	15,0
<b>Jumlah</b>		60	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 24 tahun, yaitu sebanyak 10 responden (16,7%), dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMA sebanyak 40 responden (66,7%), dengan status pekerjaan sebagai swasta sebanyak 37 responden (61,7%) dan dengan sumber informasi tentang ASI Eksklusif diperoleh dari bidan, sebanyak 15 responden (15,0%).

Tabel 4.2. Pemberian ASI eksklusif

No.	Pemberian ASI	n	%
1.	Eksklusif	28	46,7
2.	Tidak eksklusif	32	53,3

Berdasarkan Tabel 4.2. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak memberikan ASI eksklusif yaitu 32 responden (53,3%).

### 3. Hasil

#### a. Pengetahuan Ibu Primipara Tentang ASI Eksklusif Secara Umum

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara

No	Tingkat Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara	n	%
	Baik	7	11,7
	Cukup	17	28,3
	Kurang	36	60,0
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori kurang, yaitu sebanyak 36 responden (60,0%) dan sebagian kecil responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori baik, yaitu sebanyak 7 responden (11,7%)

**b. Tingkat Pengetahuan Tentang Definisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara**

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Definisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Definisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara	n	%
	Baik	9	15,0
	Cukup	10	16,7
	Kurang	41	68,3
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang definisi ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori kurang, yaitu sebanyak 41 responden (68,3%) dan sebagian kecil responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang definisi ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori kurang, yaitu sebanyak 9 responden (15,0%)

c. **Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara**

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara	n	%
	Baik	32	53,3
	Cukup	14	23,3
	Kurang	14	23,3
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang manfaat ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori baik, yaitu sebanyak 32 responden (53,3%).

d. **Tingkat Pengetahuan Tentang Komposisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara**

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Komposisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Komposisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara	n	%
	Baik	8	13,3
	Cukup	33	55,0
	Kurang	19	31,7
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang komposisi ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori cukup, yaitu sebanyak 33 responden (55,0%) dan sebagian kecil responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang komposisi ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori baik, yaitu sebanyak 8 responden (13,3%)

e. **Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara**

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara	n	%
	Baik	12	20,0
	Cukup	8	13,3
	Kurang	40	66,7
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.8. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang cara pemberian ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori kurang, yaitu sebanyak 40 responden (66,7%) dan sebagian kecil responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang cara pemberian



ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori cukup, yaitu sebanyak 8 responden (13,3%).

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara tentang ASI eksklusif secara umum sebagian besar adalah kurang yaitu sebesar 36 responden (60,0%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik 7 responden (11,7%). Begitu halnya dengan tingkat pengetahuan ibu primipara tentang definisi ASI, didapatkan hasil sebagian besar responden berpengetahuan kurang yaitu 41 responden (68,3%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik yaitu 9 responden (15,0%), diketahui pertanyaan yang paling tidak bisa dijawab oleh responden adalah pertanyaan tetap ASI eksklusif meskipun bayi diberikan air putih, madu atau teh, sebagian besar responden menjawab benar, jawaban tersebut menunjukkan bahwa memberikan makanan atau minuman sebelum bayi berusia 6 bulan mereka anggap tetap ASI eksklusif. Juga dengan tingkat pengetahuan ibu primipara tentang cara pemberian ASI didapatkan hasil kurang yaitu sebesar 40 responden (66,7%), diketahui pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh responden yaitu pada ibu bekerja pemberian ASI dapat diimbangi dengan pemberian susu formula sebagian besar responden menjawab benar. Padahal pengertian ASI eksklusif menurut Roesli, 2010 adalah bayi hanya diberi ASI saja dari usia 0-6 bulan tanpa diberi makanan atau minuman tambahan apapun.

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara tentang manfaat ASI adalah baik yaitu sebesar 32 responden (53,3%). Menurut Roesli, 2008 manfaat ASI adalah eksklusif bagi bayi adalah sebagai nutrisi, meningkatkan daya tahan tubuh, dan kecerdasan otak bayi, sedangkan bagi ibu adalah mengurangi resiko terjadinya anemia, cepat langsing, hemat, dan praktis, jika dilihat dari pertanyaan yang paling tidak bisa dijawab oleh responden tentang manfaat ASI yaitu pertanyaan memberi ASI membuat repot, dan sebagian besar responden juga menjawab benar, jawaban tersebut menunjukkan kurangnya kesadaran ibu dalam pemberian ASI karena mereka menganggap memberikan ASI eksklusif adalah kegiatan yang membuat repot. Hasil penelitian yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara tentang komposisi ASI adalah cukup yaitu sebesar 33 responden (55,0%). Menurut Roesli, 2008, komposisi ASI sangat khusus sehingga dari masing-masing ibu berbeda komposisi ASInya, misal pada ibu yang melahirkan bayi cukup bulan, komposisinya berbeda dengan ibu yang melahirkan secara prematur. Jika dilihat dari pertanyaan yang paling tidak bisa dijawab oleh responden tentang komposisi ASI yang menyebutkan komposisi ASI sama dari waktu ke waktu.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut, menurut Soekanto (2007) pengetahuan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan, informasi, budaya, pengalaman sosial, dan ekonomi dari jawaban responden, responden dengan pengetahuan kurang mayoritas mendapatkan

informasi dari televisi dan bekerja sebagai pekerja swasta. Televisi memang sumber yang valid, namun responden hanya bisa melihat dan mendengar tanpa bisa bertanya sehingga responden tidak bisa memahami sepenuhnya apa yang disampaikan narasumber di televisi, sedangkan pekerjaan ibu dapat mempengaruhi pengetahuan ibu yang kurang karena ibu yang bekerja harus membagi waktu sehingga tidak bisa secara penuh tahu tentang ASI eksklusif secara umum baik definisi ASI, dan cara pemberian ASI, karena terbukti dari jawaban responden yang ada, usia responden yang kurang mayoritas 23-26 tahun, itu berarti dalam usia yang subur kemudian siap hamil dan menyusui tetapi justru berpengetahuan kurang. Begitupula pendidikan, responden mayoritas berpendidikan SMA yang berarti tingkat pendidikannya sudah bagus namun justru berpengetahuan kurang.

Dari hasil penelitian juga ditemukan kesamaan penelitian yang ditulis oleh Sri Wahyuni “Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Primipara Mengenai Kenyamanan Dan Teknik Yang Benar Saat Menyusui Di Klinik Bersalin Mulia, Kubu Raya” dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu primipara mengenai kenyamanan dan teknik yang benar saat menyusui, juga didapatkan hasil kurangnya tingkat pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui yang benar, dan dari 23 responden terdapat 10 orang responden bekerja sebagai ibu rumah tangga, 3 orang responden bekerja sebagai mahasiswa, 6 orang responden PNS dan 4 orang responden bekerja swasta. Dilihat dari pekerjaan responden,

pada umumnya adalah ibu rumah tangga yang dimana proses menyusunya ditemukan efektif, sedangkan ibu yang bekerja sebagai PNS dan pegawai swasta memiliki proses menyusui yang tidak efektif. Pekerjaan juga berpengaruh terhadap pengetahuan dan keefektifan proses menyusui. Menurut Roesli, 2010 ibu dengan pengetahuan cukup akan berhasil memberi ASI eksklusif. Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang ada bahwa ibu yang masuk dalam kategori cukup hingga baik terbukti berhasil memberikan ASI secara eksklusif.

#### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sulit mengumpulkan data, karena pada saat pengumpulan data hanya sebagian responden yang bisa hadir, sehingga peneliti harus mengumpulkan data dengan mendatangi responden secara door to door.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ASI eksklusif pada ibu primipara di Dusun Pundong, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum tentang ASI eksklusif pada ibu primipara sebagian besar kurang (60,0%)
2. Pengetahuan ibu primipara tentang definisi ASI eksklusif sebagian besar kurang (68,3%)
3. Pengetahuan ibu primipara tentang manfaat ASI eksklusif sebagian besar baik (53,3%)
4. Pengetahuan ibu primipara tentang komposisi ASI eksklusif sebagian besar cukup (55,0%)
5. Pengetahuan ibu primipara tentang cara pemberian ASI eksklusif sebagian besar kurang (66,7%)

#### B. Saran

1. Bagi tempat pelayanan kesehatan

Lebih meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dibidang ASI eksklusif.

## 2. Bagi petugas kesehatan

Petugas kesehatan khususnya bidan agar lebih meningkatkan penyuluhan dan konseling tentang ASI eksklusif, juga menolak untuk menjual susu formula kepada bayi sebelum berusia 6 bulan.

## 3. Bagi ibu menyusui

Orangtua harus lebih aktif dalam mencari informasi tentang ASI eksklusif melalui berbagai sumber agar pengetahuannya bisa lebih baik sehingga pemberian ASI eksklusifnya sukses.

## 4. Bagi peneliti

Peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan hasil penelitian ini dan melakukan pengkajian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang ASI eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2010. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia
- Afiati. (2008). Breastfeeding father. 11 Juni 2012.  
<http://afiati.multiply.com/journal/item/142/BreastfeedingFather.html>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Aritonang, I. 2006. *Pemantauan pertumbuhan balita petunjuk praktis menilai status gizi dan kesehatan*. Yogyakarta: Kanisius
- Budiman & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Depkes RI. (2010). *Pelatihan konseling menyusui: Panduan peserta*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan masyarakat
- Dinas Kesehatan Daerah Yogyakarta. (2013). *Profil Kesehatan Daerah Yogyakarta*. Tersedia 14\_Profil\_Kes.Prov.DIY\_2012.Pdf (15 Januari 2015)
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2014). *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul*. Yogyakarta, RI
- Dwi, W. 2006. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi terhadap perubahan perilaku ibu pasca salin dalam memberikan ASI eksklusif. <http://adln.lib.unair.ac.id/>, diperoleh tanggal 19 Maret 2012
- Hijriyati, Y. (2006). *Pengaruh jenis persalinan terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui dengan benar*. Jakarta : Puspa Swara
- Huliana, M. 2010. *Perawatan ibu pasca melahirkan*. Jakarta : Puspa Swara
- Marmi. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas "Peuperieum Care"*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nainggolan, M. (2009). *Pengetahuan ibu primigravida mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas ASI di Puskesmas Simalingkar Medan*. Skripsi: tidak dipublikasikan

Nasution, N. 2012. Gambaran Persepsi Terhadap Puting Payudara Dan Pemberian ASI Pada Ibu Primipara di Depok. Skripsi FIK UI

Nengah, S. 2010. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Raharjo Lampung Timur. Skripsi FIK UTP

\_\_\_\_\_. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. Jakarta

Notoatmodjo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta. Jakarta

Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. Jakarta

Purwanti, H.S. (2004). Konsep penerapan ASI eksklusif: Buku saku untuk bidan. Jakarta: EGC.

Roesli, U. 2010. Mengenal ASI Eksklusif (seri 1). Jakarta : Trubus Agriwidya

\_\_\_\_\_. 2008. Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta : Pustaka Bunda

\_\_\_\_\_. 2008. Bayi sehat berkat ASI eksklusif, makanan pendamping tepat dan imunisasi lengkap. Jakarta : PT. Elex Media Kompetindo

Sinaga, D.P. (n.d.). Bab 2: Tinjauan pustaka. 28 Oktober 2011.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/26210/4/Chapter%20II.pdf>

Siregar, A. (2004) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI oleh ibu melahirkan. Laporan Penelitian: tidak dipublikasikan.

Soetjiningsih. 2010. ASI petunjuk untuk tenaga kesehatan. Jakarta : EGC

Soekanto, S. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali



Wahyuni, S. 2013. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Primipara Mengenai Kenyamanan Dan Teknik Yang Benar Saat Menyusui Di Klinik Bersalin Mulia Kubu Raya. Skripsi FIK UI

Walyani, dkk. 2015. Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA